

ABSTRAKSI

Penetapan sebuah harga merupakan hal yang paling utama dalam penjualan sebuah produk. Banyak factor yang mempengaruhi penetapan harga tersebut. Ada factor internal dan factor eksternal yang mempengaruhi penetapan sebuah harga tersebut. Dalam hal ini penetapan harga breakfast juga mempengaruhi besarnya penjualan dari produk tersebut. Seperti hotel umumnya untuk menetapkan harga breakfast Artotel Surabaya menggunakan double sistem ocupance. Dengan menggunakan sistem ini memudahkan pihak hotel dalam mengetahui revenue breakfast setiap harinya. Peneliti mendapatkan banyak data mengenai penetapan harga breakfast menggunakan sistem double ocupance tersebut. Mulai dari data tentang menghitung besarnya revenue breakfast setiap harinya hingga keuntungan yang diperoleh hotel dari breakfast tersebut. Tetapi untuk keseluruhan hotel tidak banyak mendapatkan keuntungan yang sesuai dari breakfast mereka. Tidak jarang juga hotel mengalami kerugian dari breakfast tersebut. Tetapi kerugian tersebut akan ditutup dengan pendapatan dari berbagai penjualan lainnya, seperti merchandise dan roca restoran.

Rumusan masalah yang diambil peneliti untuk tugas akhir ini adalah bagaimana penetapan harga breakfast di Artotel Surabaya. Dari rumusan masalah tersebut peneliti memiliki tujuan untuk tugas akhir ini yaitu ingin mengetahui secara rinci penetapan harga breakfast yang dilakukan pihak Artotel Surabaya mulai dari breakfast report hingga daily flash cost breakfast.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian menentukan tahapan – tahapan berikutnya. Pendekatan ini lebih bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, dan menafsirkan hasil. Dari penelitian ini peneliti membutuhkan data berupa rumus – rumus yang berhubungan dengan penetapan harga breakfast tersebut. Selain itu peneliti juga membutuhkan responden untuk mengisi kuisisioner yang disiapkan oleh peneliti.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa Artotel Surabaya menggunakan sistem double ocupance untuk menetapkan harga breakfast mereka. Tingkat hunian kamar menjadi hal penting dalam menetapkan harga breakfast tersebut. Dari sistem ini hotel mendapatkan banyak keuntungan dalam hal kinerja karyawan mereka. Karena kemudahan dari sistem ini, para karyawan akan lebih mudah menghitung besarnya revenue dari breakfast tersebut setiap harinya. Untuk respon dari responden terhadap breakfast di Artotel Surabaya juga bagus. Banyak yang memberikan respon positif terhadap kuisisioner yang peneliti sebar. Tetapi ada pula responden yang tidak ingin mengisi kuisisioner tersebut. Dari hasil kuisisioner yang peneliti sebar hampir 80% responden memberikan nilai positif terhadap breakfast yang ada di Artotel Surabaya.